|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **D:\cover_issue_270_en_US.jpg** | **JURNAL ILMU MANAJEMEN**  Published every June and December  e-ISSN:2623-2081, p-ISSN: 2089-8177  Journal homepage: <http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen> | D:\Untitled.png |

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN ON ASSET* (ROA)**

Aria Aji Priyanto

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

\* Corresponding author e-mail: [aria.aji@gmail.com](mailto:aria.aji@gmail.com)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| A R T I C L E I N F O  DOI: [10.32502/jimn](https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1643).vXiX.XXXX  Article history:  Received:  20 September 2019  Accepted:  28 Oktober 2019  Available online:  15 Desember 2019  Keywords:  Cash Turnover, Receivable Turnover, Return On Asset |  | A B S T R A C T  *This research aims to examine the factors which affect Return on Asset consists of Cash Turnover and Receivables Turnover at Manufacture Companies on PT. Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk. in 2007-2017.*  *This research is causality using quantitative approach. Variables used are three variables, those are independent variables which Cash Turnover (X1) and Receivables Turnover (X2) with dependent variables is Return On Asset (Y). The population in this research includes manufacturing companies sub-sector of cement. The sample used in this research is PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Year 2007 until 2017. The analytical tool used is multiple linear regression.*  *According to the research result, find: (1) Cash Turnover and Receivables Turnover simultaneously have positive and significant effects to Return On Asset on PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. and (2) Cash Turnover and Receivables Turnover partially have positive and significant effects to Return On Asset on PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.*  A B S T R A K  Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Asset terdiri dari Perputaran Kas dan Perputaran Piutang pada Perusahaan Manufaktur di PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. pada 2007-2017.  Penelitian ini bersifat kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah tiga variabel, yaitu variabel bebas yaitu *Cash Turnover* (X1) dan *Receivables Turnover* (X2) dengan variabel dependen adalah Return On Asset (Y). Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur sub sektor semen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2007 hingga 2017. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.  Berdasarkan hasil penelitian, temukan: (1) Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan (2) Perputaran Tunai dan Perputaran Piutang secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.  [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) |

**Pendahuluan**

Pada masa ini pemerintah sedang banyak membangun infrastruktur. Infrastruktur membutuhkan banyak modal dan sumber daya. Industri semen banyak terlibat di dalam pembangunan infrastruktur. Banyak perusahaan perusahan yang bergerak di industri semen bersaing untuk memenangkan tender. Persaingan usaha ini berdampak pada tingkat efisiensi yang baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas). Laba atau keuntungan merupakan tujuan utama sebuah perusahaan, namun dalam hal menghasilkan laba diperlukan usaha yang semaksimal mungkin. Kas yang merupakan modal yang paling penting selalu berputar akan mempengaruhi arus dana dalam perusahaan, perusahaan dengan kas yang selalu meningkat tiap tahunnya, berarti jumlah kas yang tertanam semakin kecil sehingga arus dana yang kembali ke dalam perusahaan semakin lancar. Lancarnya arus dana dapat meningkatkan volume penjualan berikutnya.

Begitu juga piutang, Perusahaan tidak akan jalan mendapatkan penjualan jika tidak terdapat piutang. Piutang dapat meningkatkan penjualan, namun dalam prakteknya tidak mudah menjadikan piutang menjadi kas. Karena ketika piutang tidak mampu dibayarkan akan banyak timbul banyak kerugian terutama terkait ketersediaan modal dan kas.

Untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam pencapaian laba, maka profitabilitas perusahaan harus diukur, alat untuk mengukur laba (profitabilitas) adalah margin laba (Profit Margin), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). *Return On Asset* atau disebut juga rasio yang menunjukan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. ROA dinyatakan dalam persentase (%). Terdapat beberapa variabel yang mungkin berpengaruh terhadap ROA. Sufiana dan Purnamawati (2012) menemukan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang salah satunya dibentuk oleh ROA. Namun secara parsial perputaran kas berpengaruh tidak signifikan pada *food and beverages* BEJ. Nuriyani dan Zannati (2017) menemukan pengaruh tidak signifikan perputaran piutang terhadap ROA pada indutsri yang sama. Penelitian juga dilakukan oleh Widasari dan Apriyanti (2017) yang memberikan hasil adanya pengaruh signifikan secara simultan aupun parsial antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap ROA pada perusahan LQ45. Pada industri yang sama, Nugroho, dkk (2019) memberikan bukti bahwa perputaran piutang berpengaruh negative tidak signifikan.

Selanjutnya Susanti (2019) mencoba melakukan kajian sejenis pada PT. Muaramas Ekamukti. Hasilnya ternyata perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan *Tabel Perhitungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Return On Asset PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2007-2017* peneliti mencoba untuk menilai sejauh mana Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menemukan fenomena naik turunnya perputaran kas, perputaran piutang dan ROA pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Oleh karena itu berdasarkan fenomena yang ada dan penelitian terdahulu yang masih belum konsisten maka peneliti terdorong ingin melakukan penulisan yang berjudul Faktor – faktor yang mempengaruhi Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Tahun 2007-2017.

## Kajian Literatur

**Rasio Perputaran Kas**

Rasio perputaran kas merupakan bagian dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*). Rasio kas memiliki posisi sentral dalam usaha menjaga kelancaran operasional sehari-hari maupun keperluan dalam menunjang pelaksanaan keputusan-keputusan strategis berjangka panjang.

Menurut Kasmir (2015:110), hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut :

* 1. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
  2. Apabila rasio perputaran kas rendah, artinya kas yang tertanam pada aset yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Menurut K.R. Subramanyam (2014:45), semakin tinggi *turnover* kas makin baik, hal ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya, tetapi *cash turnover* yang tinggi dapat didefinisikan bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil untuk jumlah *sales* tersebut.

**Rasio Perputaran Piutang**

Rasio perputaran piutang merupakan bagian dari rasio aktivitas (*activity ratio*). Rasio perputaran piutang dapat digunakan sebagai gambaran keefektifan pengelolaan piutang karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan berarti semakin baik pengelolaan piutangnya. Menurut Kasmir (2015:177), rasio perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.Menurut K.R. Subramanyam (2014:45), perputaran piutang (*receivables turnover*) dapat disajikan dengan membandingkan penjualan bersih dan rata-rata piutang. Kemudian rata-rata piutang dibagi penjualan bersih dalam kurun waktu 360 hari untuk menghasilkan rata-rata pengumpulan piutang (*average collection period of account receivables*).

## Return On Asset

*Return On Asset* merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas (*profitability* *ratio*s) yang cukup populer untuk menggambarkan daya tarik bisnis perusahaan. Menurut Sartono (2012) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Penggunaan rasio profitabilitas perusahaan akan dapat mencerminkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba.

Menurut (Agnes, 2013:195), pengukuran lain rasio profitabilitas selain *Return On Asset* (ROA), yaitu:

* 1. *Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan bersih.
  2. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih.
  3. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri *(net worth)* secara efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham.

**Metode Penelitian**

1. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dipilih untuk memperoleh data dan informasi. Dalam penelitian ini, tempat penelitian dilakukan di PT. Indonesia Capital Market Electronic Library (Bursa Efek Indonesia) yang di Indonesia Stock Exhange Building Tower II, 1st Floor Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Pusat.

1. **Operasionalisasi Variabel Penelitian**

## Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

| **Variabel dan Definisi Operasional** | **Dimensi** | **Indikator** |
| --- | --- | --- |
| *Return On Asset* (Y) yaitu kemampuan perusahaan untuk merefleksikan keuntungan bisnis dan mewakili efektifitas perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen dalam pemanfaatan total aset untuk menghasilkan laba yang diinginkan oleh perusahaan. | ROA | * *Earning After Tax* * *Total Asset* |
| Rasio Perputaran Kas (X1) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. | *Cash Turnover* | * *Cash Flow from Operation* * *Capital Expenditure* * *Changes of Working Capital* * *Total Asset* |
| Rasio Perputaran Piutang (X2) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode | *Receivables Turnover* | * *Net Sales* * *Avarage Receivables* |

Sumber: Berdasarkan Teori, 2018

1. **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:119-120).Pengambilan sampel dilakukan sebagai upaya untuk menetapkan bagian dari populasi, dengan mempertimbangkan representasi dari elemen populasi untuk memperoleh data dan informasi penelitian (Indrawan dan Yaniawati, 2016: 116).

Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur sub sektor semen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2007 s/d 2017.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dokumentasi yaitupengumpulan data dilakukan dengan cara mengutip langsung data yang telah diperoleh dari PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, yang terdiri dari profil, sejarah dan lain sebagainya. Studi Pustaka yaitu pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui teori dari variabel-variabel yang di teliti dalam kepustakaan (sumber: bacaan, buku-buku, referensi, jurnal) dan untuk mengetahui tentang penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti untuk menunjang penelitian.

1. **Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan 3 (tiga) jenis pengujian, yaitu: (1) analisis statistik deskriptif, (2) uji asumsi klasik, dan (3) uji hipotesis. Adapun model persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

Y = β0 + β1 X1 + β2 X2 + ɛ

Keterangan:

Y : *Return On Asset*

X1 : Rasio Perputaran Kas

X2 : Rasio Perputaran Piutang

ß0 : Konstansa

ß1 ... ß2 : Koefisien Regresi

ɛ : *Error*

**Hasil Dan Pembahasan**

## Hasil Penelitian

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

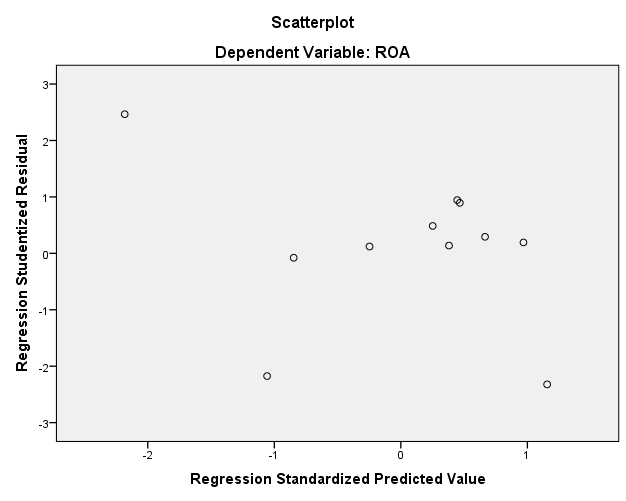
|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| KAS | 11 | 1,61 | 41,71 | 7,4128 | 12,34681 |
| PIUTANG | 11 | 5,67 | 11,27 | 8,0469 | 1,68227 |
| ROA | 11 | 6,44 | 21,01 | 16,3545 | 4,87696 |
| Valid N (listwise) | 11 |  |  |  |  |

Berdasarkan 11 sampel penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai perputaran kas selama periode penelitian memiliki nilai terendah *(Minimum)* sebesar 1,61, lalu untuk nilai tertinggi *(Maximum)* sebesar 41,71 sedangkan nilai rata-rata *(Mean)* sebesar 7,4128 selanjutnya sebaran rata-rata nilai *(standar deviasi)* 12,34681. Nilai perputaran piutang selama periode penelitian memiliki nilai terendah *(Minimum)* sebesar 5,67, lalu untuk nilai tertinggi *(Maximum)* sebesar 11,27 sedangkan nilai rata-rata *(Mean)* sebesar 8,0469 selanjutnya sebaran rata-rata nilai *(standar deviasi)* 1,68227. Nilai *return on asset* selama periode penelitian memiliki nilai terendah *(Minimum)* sebesar 6,44, lalu untuk nilai tertinggi *(Maximum)* sebesar 21,01 sedangkan nilai rata-rata *(Mean)* sebesar 16,3545 selanjutnya sebaran rata-rata nilai *(standar deviasi)* 4,87696. N adalah jumlah data yaitu 11 tahun.

****

**Gambar 1 Normal P-*Plot***

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat tampilan grafik p-*plot* dapat disimpulkan bahwa titik-titik terlihat menyebar di sekitar garis diagonal serta arah penyebarannya menggikuti arah garis diagonal dengan demikian, grafik p-plot tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

****

**Gambar 2 *Scatterplot***

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpukan bahwa model regresi yang terbentuk diindentifikasi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai dalam penelitian karena telah memenuhi asumsi-asumsi dalam Uji Heterokedastisitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -2,745 | 6,411 |  | -,428 | ,680 |  |  |
| KAS | -,422 | ,117 | -1,069 | -3,612 | ,007 | ,518 | 1,929 |
| PIUTANG | 2,762 | ,858 | ,953 | 3,220 | ,012 | ,518 | 1,929 |
| a. Dependent Variable: ROA | | | | | | | | |

Berdasarkan tabel hasil uji VIF *Coefficientsa* dapat diketahui bahwa semua variabel yang terdiri dari Perputaran Kas dan Perputaran Piutang memiliki nilai *tolerance* lebih besar 0,518 yang berarti lebih besar 0,518 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,929 yang berarti < 10 sehingga dapat disimpulkan model penelitian ini tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,798a | ,637 | ,546 | 3,28625 | 1,582 |
| a. Predictors: (Constant), PIUTANG, KAS | | | | | |
| b. Dependent Variable: ROA | | | | | |

Berdasarkan tabel hasil uji autokoreksidiperolehdiketahui nilai DW yang dihasilkan adalah sebesar 1,582, dan dari tabel *durbin-waston* n=11 dan k =2. (jumlah variabel independen) didapat dL = 0,519 jadi dapat dihitung nilai dU = 1,297.

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -2,745 | 6,411 |  | -,428 | ,680 |
| KAS | -,422 | ,117 | -1,069 | -3,612 | ,007 |
| PIUTANG | 2,762 | ,858 | ,953 | 3,220 | ,012 |
| a. Dependent Variable: ROA | | | | | | |

Adapun hasil persamaan regresi yaitu:

**Y = -2,745 - 0,422 X1 + 0,2762 X2**

1. Nilai konstanta adalah -2,745 ini berarti jika variabel independen yaitu Perputaran Kas X1 dan Perputaran Piutang X2 nilainya nol dan variabel dependen *Return On Asset* sebesar -2,745.
2. Koefisiensi regresi variabel X1 Perputaran Kas -0,422 artinya Perputarn Kas terhadap *Return On Asset* memilki pengaruh positif terhadap Return on asset, dimana untuk menaikan nilai *Return On Asset*
3. Koefisiensi regresi variabel X2 Perputarn Piutang 0,2762 artinya Perputaran Kas terhadap *Return On Asset* memilki pengaruh positif atau searah *terhadap Return On Asset*, dimana untuk menaikan nilai *Return On Asset* maka nilai Perputaran Piutang harus dinaikan.

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***ANOVAa*** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 151,452 | 2 | 75,726 | 7,012 | ,017b |
| Residual | 86,395 | 8 | 10,799 |  |  |
| Total | 237,847 | 10 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: ROA | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), PIUTANG, KAS | | | | | | |

Berdasarkan tabel uji simultan *(F) ANOVAa* diketahui signifikan = 0,017. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau nilai signifikan 0,017 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa:

* Jika Ho : b1 = 0 atau signifikan > a (0,05), maka Ho diterima, Ha ditolak; dan
* Jika Ha : b1 # 0 atau signifikan < a (0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Probabilitas signifikansi dari *Return On Asset* diketahui sebesar 0,017 < 0,05 yang berarti signifikan < a (0,05), maka Ho ditolak dan Ha3 diterima yang berarti variabel perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset.*

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Model Summaryb***   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Model | R | R Square | Adjusted R Square | | 1 | ,798a | ,637 | ,546 | |

Berdasarkan tabel koefisien determinasi pada *Model Summaryb*maka diketahui nilai koefisien determinasi variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* sebesar 0,637 artinya bahwa kedua variabel independen (Perputaran Kas dan Perputaran Piutang) mempunyai kontribusi yang kuat terhadap variabel dependen *Return On Asset* sebesar 63,7,% sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Dengan kata lain Perputaran Kas dan Perputaran Piutang bukan satu-satunya faktor yang mampu mempengaruhi *Return On Asset*, namun terdapat variabel lain yang juga memilki kontribusi dalam meningkatkan *Return On Asset*.

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -2,745 | 6,411 |  | -,428 | ,680 |
| KAS | -,422 | ,117 | -1,069 | -3,612 | ,007 |
| PIUTANG | 2,762 | ,858 | ,953 | 3,220 | ,012 |

Berdasarkan tabel uji parsial atasPerputaran Kas, Perputaran Piutang terhadap Return On Asset diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On Asset*

Nilai t-hitung dari variabel Perputaran Kas adalah -3,612 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,859 dengan tingkat signifikan 0,007 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Ho diterima Ha ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari perubahan Perputaran Kas terhadap *Return On Asset.*

1. Nilai t-hitung dari variabel Perputaran Piutang adalah 3,220 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,859 dengan tingkat signifikan 0,012 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Ho diterima Ha ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari perubahan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset.*

## Pembahasan Hasil Penelitian

**Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.**

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh perputaran kas secara individual berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Tahun 2007-2017. Uji Regresi yang telah dilakukan menunjukan besaran signifikan untuk variabel perputaran kas nilai thitung sebesar -3,612 dan nilai signifikan sebesar 0,007 < 0,05. Selain itu di peroleh t-hitung -3,612 dan t-tabel 1,859 Sehingga dapat diketahui bahwa t-hitung (-3,612) < t-tabel (1,859) jadi hipotesis nol diterima, sehingga kesimpulnya yaitu variabel Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, namun nilai probibalitas berpengaruh signifikan.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak Ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh antara Perputaran Kas terhadap *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2007-2017. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin cepat tingkat perputaran kas untuk menghasilkan laba yang ditunjukan dalam Perputaran Kas maka akan menaikan tingkat kesehatan kinerja keuangan yang tercermin dalam ROA.

**Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.**

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh perputaran piutang secara individual berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Uji Regresi yang telah dilakukan menunjukan besaran signifikan untuk variabel perputaran piutang nilai thitung sebesar 3,220 dan nilai signifikan sebesar 0,012 < 0,05. Selain itu di peroleh t-hitung 3,220 dan t-tabel 1,859 Sehingga dapat diketahui bahwa t-hitung (3,220) > t-tabel (1,859) jadi hipotesis nol ditolak, sehingga kesimpulnya yaitu variabel Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Return On Asset, dan nilai probibalitas berpengaruh signifikan. Bahwa perputaran piutang yang baik dapat berkontibusi dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Puspitasari (2015) yang menemukan bahwa perputaran piutang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

**Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.**

Berdasarkan Hasil Penelitian secara simultan dapat diketahui bahwa variabel independen yang digunakan yaitu variabel komponen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk,dari tahun 2007-2017. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi Uji F, nilai F-hitung sebesar 7,012 dan nilai signifikan sebesar 0,017 < 0,05. Selain itu di peroleh F-hitung 7,012 dan F-tabel 4,26 Sehingga dapat diketahui bahwa Fhitung (7,012) > Ftabel (4,26) jadi hipotesis nol ditolak, sehingga kesimpulnya yaitu varaibel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Return On Asset dan berpengaruh secara signifikan.

## Simpulan Dan Saran

**Simpulan**

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Secara parsial Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Tahun 2007-2017.
2. Secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Tahun 2007-2017.
3. Secara simultan Perputaran kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia, antara lain:

1. Perusahaan dapat mengelola perputaran aset yang dimiliki khususnya aset lancar agar dapat lebih menunjang kegiatan penjualan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan perolehan laba yang lebih besar.
2. Untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham maka manajemen harus dapat meningkatkan tingkat efisiensi penggunaan kas untuk meningkatkan arus kas operasi dan keefektifan dalam konteks pengelolaan piutang.

## Daftar Pustaka

***Buku***

Agnes Sawir. 2013 *Analisis Kinerja Kenangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Subramanyam, K.R. (2014). *Financial Statement Analysis (11th ed)*. New York: McGraw-Hill Education.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi* (*Mixed Methods*). Cetakan ke-7, Bandung: CV. Alfabeta.

### *Jurnal*

Nugroho, Lucky; Aryani, Evi; Mastur Akhmad Amien. 2019. Analisa Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2017. INOVBIZ Jurnal Inovasi Bisnis 7(2019): 20-25

[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Perputarankas.pdf](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Perputarankas.pdf)

Nuriyani & Rachma, Zannati. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Prusahaan Sub Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis 2(3) : 422-432 <https://www.researchgate.net/publication/335106024_PENGARUH_PERPUTARAN_KAS_DAN_PERPUTARAN_PIUTANG_TERHADAP_PROFITABILITAS_PERUSAHAAN_SUB-SEKTOR_FOOD_AND_BEVERAGES_TAHUN_2012-2016>

Susanti, Susi. 2019. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Return on Asset Pada PT Muaramas Ekamukti. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansual Indonesia 3(1): 33-44[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1515-Article%20Text-5176-1-10-20190926.pdf](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\1515-Article%20Text-5176-1-10-20190926.pdf)

Sufiana, Nina dan Purnamawati, Ni Ketut. 2012, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas <https://media.neliti.com/media/publications/252877-pengaruh-perputaran-kas-perputaran-piuta-c9d7b2de.pdf>

Wati, Putri Irma, dan Puspitasari, Ratih. 2015. Pengaruh Perputaran kas dan perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas. Conference paper. September 2015

Widasari, Ela dan Apriyanti, Seli. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset. The Asia Pacific Journal Of Management 4(1): 19-26